



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Konflik Peran (*Role Conflict*), Ketidakjelasan Peran (*Role Ambiguity*) dan Kelebihan Peran (*Role Overload*) terhadap Kinerja Auditor. Objek dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Pekanbaru. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang ada di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *convenience sampling* dan diperoleh 45 orang auditor yang menjadi sampel dalam penelitian ini.
2. Konflik Peran (*Role Conflict*) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,109 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,109 > 0,05$) dan variabel Konflik Peran (*Role Conflict*) memiliki nilai t hitung sebesar -1,640 dan t tabel sebesar 2,020 ($-1,640 < 2,020$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima atau Konflik Peran (*Role Conflict*) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru.
3. Ketidakjelasan Peran (*Role Ambiguity*) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,865 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,865 > 0,05$) dan variabel Ketidakjelasan Peran (*Role Ambiguity*) memiliki nilai t hitung sebesar 0,171



dan t tabel sebesar 2,020 ($0,171 < 2.020$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak dan H_0 diterima atau Ketidakjelasan Peran (*Role Ambiguity*) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru.

4. Kelebihan Peran (*Role Overload*) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) dan variabel Kelebihan Peran (*Role Overload*) memiliki nilai t hitung sebesar -3,324 dan t tabel sebesar 2,020 ($-3,324 < 2.020$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak dan H_0 diterima atau Kelebihan Peran (*Role Overload*) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru.
5. Konflik Peran (*Role Conflict*), Ketidakjelasan Peran (*Role Ambiguity*) dan Kelebihan Peran (*Role Overload*) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,014 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,014 < 0,05$). Kemudian diperoleh nilai F hitung $> F$ tabel ($4,001 > 2,83$). Maka hasil hipotesa keempat yang diuji adalah H_4 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga Konflik Peran (*Role Conflict*), Ketidakjelasan Peran (*Role Ambiguity*) dan Kelebihan Peran (*Role Overload*) berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru.
6. Nilai *adjusted R square* adalah 0,170. Nilai *adjusted R square* ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas. Nilai *adjusted R square* variabel bebas yaitu Konflik Peran (*Role Conflict*), Ketidakjelasan Peran (*Role Ambiguity*) dan Kelebihan Peran (*Role Overload*)



sebesar 0,170 atau 17% terhadap kinerja auditor. sedangkan sisanya 83% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independennya dan bisa mengembangkan lagi penelitian ini dan memperluas penelitian dengan menambah sampel penelitian atau diwilayah lain sehingga hasil yang diperoleh akan dapat lebih digeneralisasi dan akan menggambarkan kondisi sesungguhnya serta memperbanyak variabel dan sampel.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel auditor yang ada pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru. Disarankan bagi penelitian selanjutnya agar dapat memperluas responden penelitian ke ranah auditor internal atau profesi akuntan lainnya.
3. Bagi Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru harus lebih memperhatikan Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran dan Kelebihan peran yang dialami oleh auditorsnya. Karena dapat mempermudah pekerjaan seorang auditor dalam menyelesaikan pekerjaannya secara cepat dan mudah tanpa melakukan kesalahan dan memperkecil kemungkinan terjadinya stres kerja. Dengan begitu kinerja yang dihasilkan oleh seorang auditor akan semakin baik.
4. Bagi akademis disarankan untuk menjadikan hasil penelitian sebagai tambahan wacana penelitian empiris bagi akademis dan pertimbangan untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.